

ABSTRACT

Alya Sofirotul Hasanah, 210511100110. English Study Program. Breaking the Social Construction in *Gadis Pantai* and *Little Women*: A Comparative Analysis.

This study examines the social construction of gender and the forms of resistance carried out by the main female characters in *Gadis Pantai* by Pramoedya Ananta Toer and *Little Women* by Louisa May Alcott. Both novels portray how women experience inequality as a result of norms and social structures institutionalized within society. The aim of this study is to compare how the main characters in the two novels experience gender oppression and respond through various forms of resistance. This study uses a descriptive qualitative method with a library research approach. The data were obtained from the narratives and dialogues within the novels. The analysis applies Judith Lorber's (1994) theory of the social construction of gender to identify forms of oppression, and bell hooks' (1984) feminist resistance theory to examine how the protagonists respond to such oppression. the findings reveal that both main characters experience gender construction through socialization, social institutions, power relations, and daily interactions. They respond with various forms of resistance, including critical consciousness, everyday resistance, the use of voice, and a vision of social transformation. This study shows that both novels represent the dynamics of gender oppression and women's resistance within different cultural contexts.

Keywords: *Gender construction, feminist resistance, Gadis Pantai, Little Women, comparative literature*

ABSTRAK

Alya Sofirotul Hasanah, 210511100110. English Study Program. Breaking the Social Construction in *Gadis Pantai* and *Little Women*: A Comparative Analysis.

Penelitian ini membahas konstruksi sosial gender dan bentuk perlawanan yang dilakukan oleh tokoh utama perempuan dalam *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer dan *Little Women* karya Louisa May Alcott. Kedua novel menggambarkan bagaimana perempuan mengalami ketidaksetaraan akibat norma dan struktur sosial yang dilembagakan dalam masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan bagaimana tokoh utama dalam kedua novel tersebut mengalami penindasan gender serta meresponsnya melalui berbagai bentuk perlawanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh dari narasi dan dialog dalam teks novel. Analisis dilakukan menggunakan teori konstruksi sosial gender dari Judith Lorber (1994) untuk mengidentifikasi bentuk penindasan, serta teori perlawanan feminis dari bell hooks (1984) untuk mengkaji respons tokoh utama terhadap penindasan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua tokoh utama mengalami konstruksi gender melalui sosialisasi, institusi sosial, relasi kuasa, dan interaksi sehari-hari. Mereka meresponsnya melalui berbagai bentuk perlawanan, termasuk kesadaran kritis, resistensi sehari-hari, penggunaan suara, hingga visi transformasi sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua novel merepresentasikan dinamika gender dan perlawanan perempuan dalam konteks budaya yang berbeda.

Kata kunci: *Konstruksi gender, perlawanan feminis, Gadis Pantai, Little Women, sastra bandingan.*